

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I bagian pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian (Manfaat teoretis dan praktis). Latar belakang masalah menjelaskan terkait alasan logis yang dapat menunjang pentingnya sebuah penelitian tersebut dilakukan. Rumusan masalah berisi masalah yang diteliti. Tujuan penelitian, berisi sasaran yang diraih dan mengarah kepada rumusan masalah. Terakhir, yakni manfaat penelitian menjelaskan manfaat dari hasil penelitian baik itu secara teoretis maupun praktis.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk membantu jiwa peserta didik secara lahir maupun batin, dari sifat bawaannya mengarah dalam kemajuan manusia yang lebih baik lagi (Sujana, 2019: 29). Pendidikan dan dunia tenaga kependidikan, merupakan dua hal yang tak bisa terpisahkan. Aspek terkait pendidikan sudah semestinya menjadi perbincangan yang harus diutamakan, hingga dapat terbentuklah jiwa yang tentunya mengarah pada kemajuan. Mengingat pentingnya hal ini, banyak upaya serta problematika yang harus dilakukan, agar senantiasa kita dapat meningkatkan semangat dan memiliki kemampuan belajar mengajar dalam kehidupan.

Setiap individu, mempunyai hak untuk menunjang pendidikan sesuai yang diinginkan. Dalam dunia kependidikan, berupa aktivitas sebuah bimbingan yang dilakukan dalam keadaan sadar oleh guru. Hal tersebut perlu dilakukan, agar senantiasa terbentuknya pribadi siswa yang baik dan pendidikan pun menjadi sebuah kepentingan yang diutamakan. Pendidikan merupakan petunjuk berupa bimbingan dengan sadar oleh tenaga pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik dengan maksud agar senantiasa terbentuknya pribadi yang lebih baik (Hasbullah, 2017: 3).

Berbicara terkait pendidikan, terutama pendidikan formal yaitu proses dalam bermasyarakat dan berbangsa yang berharga. Berasal dari manusia yang sudah terdidik untuk hasil pendidikan akan besar pengaruhnya pada perkembangan dalam kehidupan masyarakat dan bangsa (Soeprapto, 2013: 266). Melihat keadaan saat ini, banyak yang menyepelekan dan menganggap pendidikan tak mempunyai kepentingan. Terlepas

dalam keadaan tersebut tanpa mereka sadari bahwa pendidikan memiliki kepentingan, begitu juga pengaruh yang cukup serius jika disepelekan. Banyak upaya yang harus dilakukan, untuk menunjang pembelajaran agar sesuai dengan metode yang kerap digunakan. Setelah melaksanakan upaya tersebut, belajar mengajar pun akan mudah untuk diterapkan dalam dunia pendidikan.

Pembelajaran merupakan proses yang berhubungan antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dalam sebuah ranah belajar (Suardi, 2018 : 7). Dalam proses belajar mengajar ada beberapa persoalan yang kerap terjadi, salah satunya yaitu teknik pembelajaran yang akan dipelajari. Semakin berkembangnya zaman, banyak sekali teknik yang digunakan oleh seorang tenaga pendidik untuk mengukur keberhasilannya dalam mengajar. Dari hal tersebut, perlu adanya peningkatan semangat belajar disertai dengan upaya terkait teknik pembelajaran yang akan diterapkan.

Indonesia merupakan urutan ke-2 dari bawah terkait literasi yang ada di dunia, artinya minat baca sangat rendah. Minat baca masyarakat di Indonesia sangat memprihatinkan, hanya ada 0,001%. Dengan demikian dari 1,000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca (Kominfo, 2017: 10). Terlihat jelas bahwa minat baca di Indonesia sangat rendah, hal tersebut terbukti dengan adanya antusias membaca pada siswa MTsN I Kota Cirebon yang semakin berkurang. Perlu adanya penerapan teknik pembelajaran, agar senantiasa minat baca dan antusias belajar siswa dapat meningkat hingga sampai pada tahap terampil dalam membaca.

Dalam dunia kependidikan, tak lepas dari sebuah keterampilan membaca. Aktivitas membaca sangat diperlukan, agar pembaca dapat memahami secara utuh mengenai bahan bacaan yang akan dibaca. Membaca yaitu sebuah proses pengolahan bahan bacaan dengan cara memiliki daya cipta yang dilaksanakan oleh pembaca untuk mendapatkan pemahaman secara utuh terkait bahan bacaan, yang diikuti melalui penilaian dalam situasi, nilai, kegunaan, serta pengaruh kuat dari bacaan tersebut (Priyantini, 2014: 2).

Mengacu pada pembahasan terkait membaca, yakni sebuah runtutan peristiwa yang dilaksanakan dan digunakan oleh orang yang membaca untuk mendapat amanat, yang ingin disampaikan oleh penulis melalui sarana berbahasa tulis/kata-kata (Tarigan, 2015: 7). Saat membaca, kita dapat menemukan berbagai informasi dalam bentuk

tulisan ataupun kata yang berkaitan dengan berbagai keadaan. Persoalan yang kerap terjadi diantaranya meliputi, tenaga pendidik belum mengetahui tingkat kemampuan membaca yang dimiliki siswa. Begitu juga dengan siswa, semakin hari semangat membacanya semakin berkurang. Hal tersebut, dapat menjadi faktor penyebab rendahnya tingkat membaca yang dimiliki oleh siswa. Melihat adanya permasalahan tersebut, penulis mengangkat pembahasan terkait **“Keefektifan Teknik Tri-Fokus Steve Snyder Dalam Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII Di MTsN I Kota Cirebon”**.

Efektivitas, tentu berupa ukuran tercapai tidaknya proses tujuan sebuah kesatuan untuk mencapai tujuannya. Jika suatu kelompok telah mencapai tujuan, maka kelompok tersebut sudah terlaksana dengan efektif (Mardiasmo, 2017: 134). Sesuai permasalahan yang ada dalam pembahasan kali ini, penulis akan membahas mengenai keefektifan siswa dalam membacamenggunakan teknik tri-fokus *steve snyder* dalam keterampilan membaca teks deskripsi. Dengan teknik ini, penulis menekankan agar senantiasa siswa dapat meningkatkan konsentrasi membaca menggunakan tiga titik fokus pada setiap barisnya. Sebagian dipusatkan ke tengah, sebagian ke sebelah kanan, dan sebagian lagi ke sebelah kiri. Begitupun dengan tenaga pendidik, akan mudah mengetahui kemampuan membaca siswa melalui teknik tersebut. Setelah menelaah titik permasalahan yang dihadapi, penulis menemukan solusi dan upaya yang harus dilakukan dengan menggali lebih dalam mengenai teknik Tri-Fokus *Steve Snyder*.

Keadaan minat baca saat ini, memang perlu untuk diperhatikan. Banyak alternatif yang dapat dilihat dalam perkembangan membaca, untuk mengukur tingkat minat baca yang dimiliki siswa. Salah satunya dengan melihat kondisi dan kebiasaan siswa yang memiliki kecenderungan serta berkeinginan kuat untuk membaca, tanpa ada sebuah paksaan. Minat baca adalah keinginan jiwa seorang dengan sungguh-sungguh yang dapat dilihat dengan keadaan gembira dan mempunyai keinginan kuat untuk membaca tidak disertai dengan sebuah paksaan (Dianingrum, 2021: 75).

Minat baca dapat dipengaruhi melalui faktor dalam dan luar diri siswa. Faktor yang ada dalam diri siswa dapat berupa motivasi, perasaan, dan perhatian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar berupa peran seorang tenaga pendidik, keluarga, lingkungan, dan fasilitas yang memadai. Begitu juga dengan adanya bahan

bacaan yang menarik, serta bimbingan untuk bahan bacaan sesuai umur yang dimiliki siswa (Anjani dkk, 2019 : 75). Penting tentunya untuk meningkatkan minat baca, dapat dimulai dengan dorongan berupa motivasi untuk diri sendiri, peran guru, keluarga, serta fasilitas yang dapat menunjang kegiatan membaca.

Tujuan membaca, yakni agar setiap individu bisa memahami dan mengerti isi sebuah bacaan, dari setiap kalimat memiliki suatu informasi yang berisi arti dengan begitu tujuan dalam membaca dapat menjadikan pembaca mengetahui arti dari bacaan tersebut (Rinawati et al., 2020 : 43). Membiasakan produktif dalam membaca tentu bermanfaat agar pembaca mudah memahami dan mengetahui makna berupa isi dari suatu bacaan. Hal demikian perlu untuk diterapkan, agar senantiasa kegiatan membaca dapat menjadi sebuah kebiasaan yang diutamakan.

Ketika individu telah memiliki keterampilan membaca, ia masuk kategori terampil dalam berbahasa. Begitu halnya jika terampil berbahasa, tentu tidak diragukan lagi saat hendak melakukan komunikasi dengan sesama. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, antara lain : keterampilan menyimak, keterampilan berbicara , keterampilan membaca, keterampilan menulis (Tarigan, 2013: 1).

Membaca cepat adalah membaca dengan kecepatan tinggi agar memperoleh pemahaman yang tinggi dengan mencukupi tujuan membaca dan kelengkapan bacaannya (Nurhadi, 2016 : 162). Solusi dari problematika saat ini penulis mengangkat teknik yang akan dipilih yaitu teknik *Tri-Fokus Steve Snyder*, dengan membaca cepat namun tetap dalam keadaan fokus dengan menggunakan tiga titik konsentrasi pada setiap barisnya. Dalam kesempatan yang mendesak penting bagi setiap individu untuk menerapkan membaca cepat dengan kecepatan tinggi, hal itu dapat memberi pemahaman yang tinggi dan utuh dari setiap bacaan yang telah dibaca.

Dari berbagai permasalahan yang ada, fasilitas mampu menjadi sumber utama agar siswa terampil dan semangat dalam membaca. Di lembaga pendidikan perlu adanya fasilitas yang baik untuk menumbuhkan minat baca siswa, baik fasilitas ruangan dan juga kelengkapan berbagai buku di perpustakaan (Dianingrum, 2021: 94). Untuk meningkatkan minat baca siswa dan keefektifan dalam membaca, perlu adanya fasilitas sesuai kebutuhan siswa serta teknik pembelajaran yang efektif untuk digunakan. Teknik tersebut yakni, teknik *Tri-Fokus Steve Snyder*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana keefektifan Teknik Tri-Fokus *Steve Snyder* dalam keterampilan membaca teks deskripsi pada siswa kelas VII di MTsN I Kota Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui keefektifan Teknik Tri-Fokus *Steve Snyder* dalam keterampilan membaca teks deskripsi pada siswa kelas VII di MTsN I Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan, penelitian ini juga memiliki manfaat yang ingin dicapai dan senantiasa dapat digunakan. Antara lain yaitu seperti :

1. Manfaat Teoretis

- a. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya, sehingga bisa bermanfaat untuk semua pihak.
- b. Memberikan ajang perbaikan bagi dunia pendidikan, untuk meningkatkan semangat membaca.

2. Manfaat Praktis

a. Pada Guru

Diharapkan dapat menambah keterampilan guru terkait penerapan membaca menggunakan teknik Tri-Fokus *Steve Snyder*.

b. Pada Siswa

Menambah pengetahuan serta wawasan lebih dalam terkait hasil membaca siswa menggunakan teknik Tri-Fokus *Steve Snyder*.

c. Pada Sekolah

Mampu meningkatkan semangat dan kualitas membaca siswa selama proses KBM berlangsung.